

Analisis perilaku fatik logam las ASTM A.516 grade 70

Meidy Hidayanto

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/themes/green/detail.jsp?id=20241114&lokasi=lokal>

Abstrak

Fatik las logam atau kelelahan logam las adalah penyebab kegagalan atau kerusakan sebuah konstruksi las yang mengalami beban berulang. Untuk memahami hal tersebut, penulis mengadakan analisa fatik las dengan menggunakan baja ASTM A 516 grade 70 yang akan mendapat perlakuan berbeda.

Baja ASTM A516 grade 70 dilas menggunakan elektroda E 7018 dengan menggunakan arus 80 Ampere dan 120 Ampere, dan baja ASTM A516 grade 70 yang tidak mendapat perlakuan pengelasan (original). Setelah baja tersebut dilas, kemudian dibuat benda uji fatik, dengan menggunakan pemesian. Dalam proses pemesian ini, panas baja tersebut dijaga dari panas yang akan terjadi, dengan menggunakan cairan pendingin. Pelaksanaan uji fatik dilakukan dengan menggunakan metode plane bending dan torsion fatigue machines, sekaligus dengan analisa makroskopi dan analisa mikroskopi. -

Hasil pengujian fatik dan analisa metalografi dapat disimpulkan bahwa :

- Endurance limit (batas leleh) material yang terlas lebih tinggi dibandingkan dengan material yang dilas.
- Penjaran retak leleh terjadi secara transgranular.
- Mekanisme patah fatik pada material yang dilas maupun yang tidak dilas, bidang patahannya adalah (Tensile Stress).
- Peningkatan arus dari 80 A ke 120 A pada pembebanan 214 (N/mm²) menyebabkan terjadinya penurunan jumlah siklus.